

**BAB IV**  
**MANAJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA**  
**DI MADRASAH**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa MI Ma'arif NU 1  
Pageraji**

Proses manajemen yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

**a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada tahap pertama perencanaan, dilakukan di awal tahun pelajaran ketika penyusunan program kerja atau program madrasah yang akan dilaksanakan oleh kedua madrasah tersebut yang tertuang pada Rencana Strategis Madrasah (RENSTRA) dengan dukungan anggaran dari madrasah yang juga disusun di awal tahun pelajaran dimana anggaran ini tertuang pada Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM) kemudian setelah program terinventarisir dengan rincian

anggarannya, kemudian disosialisasikan kepada wali murid di awal tahun pelajaran.

Berkenaan dengan hal ini, MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah melakukan perencanaan dalam rangka pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dimulai sejak awal tahun pelajaran. Mulai dari jenis-jenis kegiatan, penyeleksian siswa, persiapan pendidik yang akan mengajar ataupun membimbing dalam mengembangkan bakat dan minatnya, persiapan terhadap pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam rangka mensukseskan peningkatan bakat dan minat anak, sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan nantinya.<sup>1</sup>

Untuk mengungkap bakat dan minat siswa yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, peneliti berusaha mencari tahu bagaimana manajemen yang diterapkan dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya. Oleh karena itu pemahaman terhadap bakat dan minat yang dimiliki siswa harus dipahami seorang pendidik/guru dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahap perencanaan ini diawali dengan mengenali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, pihak madrasah telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengenal bakat dan

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, A. Ma.MI Ma'arif NU I Pageraji pada tanggal 06September 2014.

minat siswa sehingga ketika sudah terdeteksi dapat diarahkan dan dikembangkan semaksimal mungkin. MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan salah satu madrasah yang mengembangkan bakat dan minat siswanya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah ini selain memberikan bekal ilmu pengetahuan juga memberikan keterampilan (*life skill*) di luar jam pelajaran sekolah.

Dalam mengenali dan mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, pihak madrasah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk lebih mengenal bakat dan minat siswa. Salah satu cara yang digunakan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengenali bakat dan minat siswanya adalah dengan menggunakan angket yang diberikan pada saat awal tahun pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Akhmad Thantowi, S. Pd. I. "Dengan cara mengidentifikasi bakat dan menggali minat anak dilakukan dengan menggunakan angket. Angket tersebut digunakan sebagai alat untuk memilih kegiatan apa yang akan diminatinya."<sup>2</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Mutaqin, A.Ma "Mengidentifikasi bakat dan minat siswa kami lakukan dengan menggunakan angket. Jadi anak memilih kegiatan berdasarkan yang mereka bisa dan sukai."<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.

<sup>3</sup>Wawancara dengan kordinator ekstrakurikuler MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.

Angket merupakan cara yang mudah yang dapat membantu guru dalam mencari bakat murid-murid secara umum, walaupun tidak banyak manfaatnya untuk mengetahui berapa kuatnya bakat itu, tingkat perhatiannya dalam berbagai segi kegiatan yang bermacam-macam.

Sementara penanggung jawab kegiatan ekstra drum band mengungkapkan bahwa dalam mengenali bakat anak para guru yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji melakukannya dengan cara:

Siswa yang memiliki prestasi menonjol dibandingkan dengan siswa yang lain. Siswa yang memiliki ciri ini biasanya terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba, tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, jika mendapatkan tugas dari guru misalnya diberikan pekerjaan rumah (PR) akan selalu melaksanakan tugas, sering dipilih oleh teman-temannya untuk menjadi perwakilan mereka menjadi ketua kelas dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, pemimpin dalam sebuah kegiatan, misalnya ia menjadi gita pati dalam group *marcing band*, atau menjadi ketua regu dalam pramuka, terampil dalam menggunakan kata-kata, belajar mengajar di kelas akan lebih cenderung vokal dibandingkan teman-temannya dan memiliki rasa sosial yang tinggi sehingga ketika melihat teman-temannya ada yang merasa kesulitan dalam belajar, ia akan merasa terpanggil untuk membantu mengajari teman-temannya, memiliki fisik yang sehat, senang dengan kegiatan yang bisa mengeluarkan keringat, seperti olah raga, drum band, pramuka, dan beberapa kegiatan lain yang memerlukan fisik yang kuat.<sup>4</sup>

Dalam menggali bakat siswa dengan melihat kemampuan intelektual di atas rata-rata, kreativitas dan pengikatan diri terhadap tugas serta motivasi. Lain halnya yang diungkapkan oleh pembina kegiatan pramuka dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa dilakukan dengan cara mengamati perkembangan belajar siswa dalam kegiatan pembinaan,

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Hidayatul Mufidah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.

sehingga dengan demikian akan memperlihatkan bakat mereka.<sup>5</sup> Dengan demikian, dalam mengenali bakat dan minat siswa yang dilakukan oleh MI MA'arif NU 1 Pageraji selain menggunakan angket dan juga melakukan pengamatan terhadap kelakuan siswa dalam kelas, di sekolah dan ketika bermain dengan melihat ciri-ciri umum yang dimiliki siswa tersebut.

b. Tahap Pengorganisasian

Tahap kedua adalah pengorganisasian, yaitu MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengorganisir minat peserta didik dengan membagikan angket yang dibuat madrasah, serta diedarkan kepada peserta didik untuk diisi sesuai pilihan bakat dan minat masing-masing dengan bimbingan orang tua. Bakat dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nantinya akan disortir dan di kelompokkan berdasarkan angket kemudian di serahkan kepada penanggungjawab kegiatan ekstra masing-masing, dan dilanjutkan dengan pembinaan dan bimbingan sesuai jadwal yang di selenggarakan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap peserta didik.<sup>6</sup>

Pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji bahwa:

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Kori Aryani selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler drum band dan pramuka di MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, A. Ma.pada tanggal 06 September 2014.

Kami melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran. dengan durasi waktu 2 jam pelajaran untuk kegiatan ekstra.<sup>7</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum dan Penanggungjawab ekstrakurikuler MI Ma'arif NU 1 Pageraji bahwa:

Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran dengan durasi waktu 2 jam pelajaran.<sup>8</sup>

Dengan demikian ekstrakurikuler sebagai wahana untuk mengasah bakat anak. Ekstrakurikuler memainkan peran yang signifikan dan strategis untuk menggali dan mengembangkan bakat anak. Selain mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, ada beberapa tahapan yang dilakukan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya. Seperti yang disampaikan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji bahwa “tahapan yang dilakukan, yaitu dengan mengidentifikasi tujuan kemudian melakukan proses penyeleksian setelah itu pengorganisasian terhadap bakat dan minat siswa, pembinaanya, waktunya, peralatannya, dan pembiayaannya.”<sup>9</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji bahwa:

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, S. Pd. I. pada tanggal 27 Agustus 2014.  
<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, A. Madan penanggungjawab ekstrakurikuler MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.  
<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, S. Pd. I. pada tanggal 27 Agustus 2014.

Bakat dan minat dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan kemudian melakukan proses penyeleksian dengan menggunakan angket kemudian dikoordinasikan kepada penanggungjawab kegiatan, yang selanjutnya dilaksanakan pembinaan terhadap siswa.<sup>10</sup>

Selanjutnya penjelasan yang disampaikan oleh Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengembangkan bakat dan minat dengan tahapan sebagai berikut:

1) Identifikasi tujuan

Dalam rangka mewujudkan misi madrasah, MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengidentifikasi dari masing-masing kegiatan, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan intrakurikuler adalah membentuk siswa yang mempunyai keunggulan dibidang akademik maupun agama serta dapat mengimplementasikannya dalam bidang akademik.

2) Proses penyeleksian

MI Ma'arif NU 1 Pageraji melakukan proses penyeleksian baik dari jenis kegiatan yang akan dikembangkan, pendidikya maupun siswanya. Untuk kegiatan-kegiatan yang akan dikembangkan, kepala madrasah melakukan seleksi pada awal tahun pelajaran bersama guru setelah mengevaluasi kegiatan tahun lalu. Selain itu pendidikya juga diseleksi, jika dari pihak madrasah tidak ada guru yang berkompeten dalam suatu bidang, maka diambilkan guru dari luar. Untuk setiap siswa

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, A. Ma selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 30 Agustus 2014.

yang mengikuti kegiatan proses seleksinya pada masing-masing jenis bakat kecuali untuk seni tari, BTA dan pramuka.

### 3) Pengorganisasian

Kepala madrasah maupun guru pembina menentukan tugas masing-masing personil. Kepala madrasah memberikan tugas kepada guru pembina sesuai dengan bidangnya, demikian juga guru pembina menentukan tugas masing-masing siswa sesuai bakat yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Selain itu untuk mengembangkan bakat anak MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga melakukan beberapa cara dalam mengembangkan petensi bakat dan minat peserta didiknya dengan cara:

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksploitasi.
- 2) Memberikan sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 4) Mengikutsertakan anak pada berbagai perlombaan.
- 5) Memberikan semangat pada siswa apabila siswa tersebut mengalami kegagalan.

Bakat yang dimiliki oleh siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji tentunya tidak semuanya sama. Oleh karena itu ada beberapa jenis penyaluran bakat anak yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji disesuaikan dengan bakat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa jenis bakat yang dimiliki oleh siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji diantaranya :

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan bapak Akhmad Thontowi pada tanggal 27 Agustus 2014.

1) Di bidang akademik

Berkeanaan dengan bakat dan minat siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini, seorang guru senantiasa membimbing dan mengarahkan siswanya untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki prestasi di bidang akademik Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Thontowi, S. Pd. I. yang mengatakan prestasi akademik yang pernah diraih oleh siswa MI Ma'arif NU Pageraji bukan hanya dibidang olah raga saja, namun dalam bidang akademik siswa MI Ma'arif NU Pageraji juga membuktikan bahwa MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga mampu untuk bersaing dengan sekolah atau madrasah yang lainnya yang ada di lingkungan Kecamatan, Kabupaten, bahkan sampai dengan tingkat Provinsi. Hal ini terbukti pada tahun 2010 yang lalu siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji pernah menjuarai lomba olimpiade MIPA yang diadakan oleh Departemen Pendidikan yang masuk dalam seperempat final tingkat Provinsi. Bukan hanya pada tahun 2010 saja yang memiliki segudang prestasi akademik, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 juga memiliki segudang prestasi baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten seperti Juara 1, 2, atau 3 di beberapa cabang Lomba seperti LCCA, LCCU, AKSIOMA.<sup>12</sup>

Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang akademik ini, guru kelas diberi tugas untuk mendata siswa yang mempunyai bakat

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Akhmad Thontowi, S. Pd. I. pada tanggal 27 Agustus 2014.

intelegensi. Semua siswa tersebut dikumpulkan untuk untuk mengerjakan soal lisan dan tertulis dari penanggungjawab lomba pada bidang mata pelajaran tertentu yang akan dilombakan. Kemudian guru merekrut siswa berprestasi tersebut sesuai dengan kebutuhan lomba yang akan dipertandingkan.

## 2) Di bidang Non-Akademik

Selain bidang akademik, MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga mengembangkan bakat dan minat peserta didik di bidang non-akademik. Bakat dan minat tersebut meliputi bidang olahraga, kesenian, maupun keterampilan.

### a) Bidang Olahraga

Dalam bidang olahraga bakat dan minat yang dikembangkan MI Ma'arif NU 1 Pageraji antara lain sebagai berikut:

#### (1) Bulu Tangkis

Kegiatan bulu tangkis di MI Ma'arif NU Pageraji dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB. Namun pelaksanaannya bisa dilakukan 2 kali dalam seminggu jika pelatih dan siswa sudah ada kesepakatan bersama untuk menambah jadwal latihan, yaitu pada hari Minggu pukul 07.00 sampai dengan selesai. Tempat yang digunakan untuk kegiatan bulu tangkis ini, yaitu di Balai Desa Pageraji. Peserta kegiatan bulu tangkis ini, yaitu siswa kelas IV dan kelas V. Proses penyeleksiannya dilakukan dengan cara semua siswa disuruh untuk

bermain bulu tangkis. Siswa yang dapat bermain dengan baik akan masuk menjadi anggota. Jika mereka sudah mengikuti kegiatan ekstra lain, maka mereka ikut dalam kegiatan bulu tangkis yang dilaksanakan pada hari Minggu.<sup>13</sup>

Cara menjaga minat mereka dalam kegiatan bulu tangkis, yaitu selalu diberi motivasi bahwa mereka adalah calon atlet nasional yang bisa dikenal oleh dunia luar dan sesekali dibelikan jajan. Untuk mengembangkan bakat mereka, yaitu dengan mempertandingkan para peserta dengan yang lebih senior khususnya pada hari Minggu. Pada hari Minggu biasanya banyak Guru dari MI sendiri maupun dari MI lain atau masyarakat yang sengaja bermain bulu tangkis di Balai Desa Pageraji.

Hal itu dijelaskan oleh Bapak Andy Wibowo,A.Ma. di MI Ma,arif NU I Pageraji dalam petikan wawancara bahwa Evaluasi yang dilakukan, yaitu dengan melihat keaktifan mereka ditambah dengan keterampilan mereka dalam bermain bulu tangkis. Targetnya dalam dua kali pertemuan, siswa sudah menguasai materi dan dalam satu semester, siswa sudah bisa bermain bulu tangkis dengan baik, hal ini terbukti dengan meraih prestasi kejuaraan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.<sup>14</sup>

## (2) Tenis Meja

Kegiatan tenis meja di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilakukan satu kali dalam seminggu,yaitu dilaksanakan pada hari Sabtu pada pukul 10.00

---

<sup>13</sup>Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dikutip pada tanggal 16 Mei 2014.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 30 Agustus 2014.

sampai dengan pukul 12.00 WIB. Cara penyeleksiannya sama dengan bulu tangkis, perbedaannya hanya pada peserta. Siswa yang mengikuti kegiatan tenis meja ini berasal dari siswa kelas III dan IV. Untuk proses penyeleksian, evaluasi, dan cara pengembangan bakatnya anggota tenis meja sama dengan kegiatan bulu tangkis. Target dalam kegiatan tenis meja selama satu semester, yaitu siswa sudah bisa bermain dengan baik dan siap untuk bertanding jika sewaktu-waktu ada lomba.<sup>15</sup> Hal ini terbukti dengan meraih prestasi kejuaraan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

b) Bidang Kesenian

Bidang kesenian dan Pendidikan Agama merupakan salah satu ciri khusus mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Selain menjadi mata pelajaran khusus di MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga memberikan bekal keterampilan berupa kesenian-kesenian Islami. Pemberian keterampilan kesenian Islami ini bertujuan untuk mengenalkan kesenian Islam pada generasi muda Islam khususnya.

Dalam pengembangan bakat dan minat dilakukan kepala Marasah adalah selalu mengawali dan memberikan teladan terlebih dahulu kepada semua warga sekolah. Dalam mengembangkan bakat dan minat mempunyai sikap yang terbuka. Hal ini diperkuat dengan pemaparan beliau menyatakan:

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak Afifudin selaku penanggungjawab bidang olahraga pada tanggal 30 Agustus 2014.

Meskipun pengembangan bakat dan minat di Madrasah ini saya rasakan belum sempurna seratus persen tetapi untuk ukuran sekolah swasta ini sudah sangat bagus, hal ini tidak terlepas dari peran kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>16</sup>

Bagi siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji, melestarikan kebudayaan Islam yang telah ada sejak Islam masuk ke Indonesia, serta menanamkan rasa cinta kepada kebudayaan agama Islam itu sendiri. Sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Akhmad Thontowi, S. Pd. I. bahwa :

Pemberian keterampilan kesenian Islam kepada siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan salah satu cara untuk memberikan keterampilan yang bernapaskan ajaran agama Islam. Hal ini dilakukan untuk menanamkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam melihat pada masa era globalisasi ini memang perlu untuk memberikan bekal agama yang cukup bagi anak sejak dini.<sup>17</sup>

Selain itu juga menambahkan bahwa sekarang sebagian besar stasiun televisi banyak yang menayangkan acara kesenian yang berbau Barat, seperti nyanyian pop, dangdut, dan sebagainya. Maka pemberian keterampilan kesenian yang bernapaskan Islam menjadi salah satu bekal agar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji tidak terbawa arus negatif dari globalisasi.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat peserta didik yang diajarkan yang berhubungan dengan bidang kesenian dan keagamaan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah diantaranya :

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.

<sup>17</sup>Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 27 Agustus 2014.

### (1) Drum Band

Kegiatan Drum Band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Drum Band yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji diberi nama "Gita Nawakartika". Kegiatan drum band ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB, namun jika event-event tertentu maka dalam satu minggu bisa diadakan tiga sampai empat kali latihan. *Event-event* tersebut contohnya: peringatan HUT RI, undangan dari sekolah lain, pentas kreativitas siswa, dan pelepasan siswa-siswi kelas VI. MI Ma'arif NU 1 Pageraji menunjuk Ibu Hidayatul Mufidah sebagai penanggungjawab kegiatan drum band ini dengan pelatih bernama Bapak Wasito. Ibu Hidayatul Mufidah mengatakan bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan drumband ini sangat antusias, khususnya kelas IV dan kelas V.<sup>18</sup> Hal ini dibuktikan dengan adanya jumlah siswa yang mengikuti kegiatan mencapai 27% dari seluruh siswa kelas IV dan Kelas V.

Personil drum band diambilkan dari kelas IV sampai dengan kelas V yang dalam penyeleksiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (a) Seluruh siswa kelas IV dan V disuruh untuk memainkan alat musik pianika dan balera. Bagi yang bisa memainkannya dengan baik, maka siswa tersebut masuk menjadi anggota drum band yang bertugas

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Hidayatul Mufidah pada tanggal 27 Agustus 2014.

menjadi pemain pianika dan balera. Bagi yang belum bisa memainkan pianika dan balera mencoba alat musik yang lainnya.

- (b) Siswa yang menjadi gita pati diambilkan dari siswi yang biasa menjadi pemimpin regu dalam kegiatan pramuka, jika belum ada maka dicari dengan cara mengambil siswa yang berbakat.
- (c) Siswa yang menjadi mayoret diambil dari kelas III sampai dengan kelas V yang dalam keseharian terlihat energik dan mampu mengelola regu.
- (d) Siswa yang bertugas untuk memegang bendera diambilkan dari siswa yang bisa baris berbaris.
- (e) Siswa yang tidak lulus terseleksi dalam kegiatan drum band ditempatkan pada kegiatan lain. Semua siswa yang telah lolos dalam proses penyeleksian pada pertemuan selanjutnya memasuki ruang kelas yang biasa digunakan untuk mengajarkan teori-teori yang ada di dalam drum band.

Dalam tahap pelaksanaan, jika semua anggota sudah menguasai teori maka tinggal praktek di lapangan. Untuk baris berbaris dilatih oleh Ibu Hidayatul Mufidah, sedangkan untuk memainkan alat musiknya dibimbing oleh Bapak Wasito. Agar personil drum band selalu kompak dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstra, maka mereka diberi motivasi supaya merasa bangga dan dapat menjadi pemain drum band yang bisa dibanggakan karena tidak semua anak mampu memainkan alat

musik. Cara mengembangkan bakat di bidang drum band, yaitu dengan memperbanyak latihan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih dan penanggungjawab drum band, dilakukan dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan drum band.<sup>19</sup>

## (2) Hadroh

Dalam menanamkan rasa cinta kepada kesenian Islam, MI Ma'arif NU 1 Pageraji memberikan keterampilan berupa kesenian hadroh. Group hadroh MI Ma'arif NU 1 Pageraji diberi nama Mahabbatain. Kesenian Hadroh di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan penanggungjawab sekaligus sebagai pelatih ibu Otik Restianti dan Bapak Muhibbul Islah. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini mencapai 18% dari jumlah siswa di kelas IV dan kelas V.<sup>20</sup>

Siswa yang mengikuti kegiatan hadroh di MI Ma'arif NU 1 Pagerajisiswa kelas IV dimana proses penyeleksiannya dilakukan hampir sama dengan penyeleksian kegiatan drum band, yaitu siswa disuruh untuk memainkan alat musik hadroh, siswa yang pandai memainkan alat musik tersebut kemudian dibimbing dan diarahkan sesuai dengan keterampilan mereka masing-masing. Dari segi suara cara penyeleksiannya dilakukan

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Hidayatul Mufidah pada tanggal 27 Agustus 2014.

<sup>20</sup>Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dikutip pada tanggal 16 Mei 2014.

dengan cara melantunkan lagu shalawat dan siswa yang memiliki suara bagus terpilih menjadi vokal dalam kegiatan hadroh.

Untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji, para personilnya disuruh untuk melihat tampilan-tampilan group lain untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang lirik maupun suara alat musiknya. Tempat kegiatan hadroh dilaksanakan di dalam mushola.<sup>21</sup>Dalam kegiatan hadroh ini, pelatih mempunyai target dalam satu semester, siswa yang mengikuti hadroh sudah menguasai 5 lagu serta sukses dalam beberapa tampilan seperti tampilan ketika jalan sehat, mengisi hiburan orang hajatan, pengajian di pondok pesantren, dan pelepasan siswa kelas VI.

Evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Muhibbul Ishlah dalam kegiatan hadroh dilakukan dengan cara melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan hadroh. Untuk menambah nilai siswa di dalam raport, kegiatan ekstrakurikuler mencantumkan nilai B (baik).

Kendala yang dihadapi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam wawancara dengan Bapak Muhibbul Ishlah dan Ibu Otik Restianti mengatakan bahwa dalam mengarahkan dan membimbing siswa di dalam kesenian hadroh ini antara lain kerusakan pada alat musik, cuaca yang

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Bapak Muhibbul Ishlah pada tanggal 27 Agustus 2014.

tidak mendukung, personil yang sakit sehingga tampilan tidak serasi walaupun latihan tetap dilaksanakan.<sup>22</sup>

Untuk mengatasi kendala tersebut di atas, menurut beliau adalah Mengambil sikap langsung melaporkan kepada bendahara madrasah untuk secepatnya minta diganti dengan alat yang baru serta menggantikan personil hadroh yang sakit agar tampilan siswa dalam memainkan hadroh tetap serasi sesuai dengan harapan.<sup>23</sup>

### (3) Seni Tari

Bidang kesenian yang dikembangkan bakat dan minat selanjutnya yaitu seni tari yang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Oleh karena itu dengan adanya pemberian keterampilan seni tari tersebut juga merupakan langkah yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji untuk menanamkan rasa cinta dan bangga kepada budaya bangsa sendiri.

Kegiatan kesenian tari di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilakukan setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan Ibu Fathiatul Inayah sebagai penanggungjawab kegiatan tari ini serta Ibu Feriany Padmi WidartiAmd.Kom sebagai pelatihnya, mengatakan bahwa:

Untuk menjaga minat siswa dalam kegiatan tari, maka dalam pelaksanaan kegiatan tari ini selalu diiringi dengan musik. Dengan diiringinya kegiatan tari ini dengan musik maka siswa akan lebih merasa tertarik dalam melaksanakan kegiatan tari, selain itu untuk kegiatan tari ini memang benar-benar pilihan siswa sendiri

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan penanggungjawab ekstra hadroh pada tanggal 20 September 2014.

<sup>23</sup>Wawancara dengan penanggungjawab ekstra hadroh pada tanggal 20 September 2014.

sehingga motivasi dan minat siswa untuk mengikuti kegiatannya lebih besar.<sup>24</sup>

Siswa yang mengikuti kegiatan seni tari ini berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 30 % siswa berbakat sedangkan 70 % nya siswa yang belum memiliki bakat tari tetapi memiliki minat yang besar terhadap tarian. Cara yang dipakai oleh Fathiatul Inayah dalam mengembangkan bakat siswa hampir sama dengan kegiatan Hadroh, yaitu dengan cara siswa melihat beberapa tampilan jenis-jenis tarian yang diputar oleh pelatih sebelum memberikan materi tari kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran awal tentang gerakan-gerakan tari yang akan diajarkan oleh pelatih.

Ibu Fathiatul Inayah dalam mengevaluasi kegiatan tari ini dilakukan dengan melihat keterampilan siswa dalam melakukan tarian. Siswa yang menguasai tarian yang diajarkan oleh Ibu Feriany diberikan nilai B plus sedangkan siswa yang kurang lancar dalam menari diberi nilai B dalam raport.

Kendala yang dihadapi oleh pelatih dalam kegiatan seni tari ini yaitu:

Ketika peserta tari libur. Setelah liburan biasanya siswa banyak gerakan tari yang lupa sehingga pelatih harus mengulangi gerakan tari tersebut dari awal lagi. Untuk mengatasi kendala tersebut sering melakukan drill pada gerakan-gerakan tari yang telah diajarkannya. Hal ini dilakukan agar siswa selalu mengingat gerakan-gerakan tari walaupun menghadapi liburan. Target Ibu Feriany Padmi Widarti dalam mengajarkan seni tari dalam satu

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kegiatan seni tari pada tanggal 30 Agustus 2014.

semester minimal siswa telah menguasai gerakan tari 1 jenis tarian dengan baik.<sup>25</sup>

#### (4) Seni Lukis

Kegiatan seni lukis juga merupakan kegiatan dari pengembangan bakat dan minat peserta didik. Seni lukis dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan sebagai penanggungjawab ibu Uli Maulida dan sebagai pelatih bapak Risun. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini mencapai 28 % dari seluruh jumlah siswa kelas III sampai dengan kelas V.<sup>26</sup>

Penyeleksian siswa yang mengikuti kegiatan seni lukis ini dilakukan melalui informasi dari wali kelas III sampai dengan kelas V. Wali kelas III sampai dengan kelas V memberikan dua buah kertas untuk mewarnai dan menggambar. Bagi siswa yang hasilnya bagus masuk dalam kegiatan ekstra seni lukis sedangkan yang hasilnya kurang bagus, dimasukkan ke dalam kegiatan ekstra yang lain. Dalam kegiatan ini, pelatih kegiatan seni lukis membiasakan siswa untuk belajar melukis di luar kelas agar suasana pembelajaran menjadi semakin santai dan memberikan suasana berbeda pada siswa, selain itu dengan pembelajaran di luar ini, maka akan memberikan gambaran kepada siswa tentang kondisi nyata lingkungan yang ada di sekitar mereka agar bisa menjadi salah satu bentuk imajinasi mereka dalam melukis.

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Ibu Feriani Padmi Widarti pada tanggal 30 Agustus 2014.

<sup>26</sup>Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dikutip pada tanggal 16 Mei 2014.

Untuk menjaga minat siswa dalam kegiatan ini, pelatih kegiatan seni lukis membiasakan siswa untuk belajar melukis di luar kelas agar suasana pembelajaran menjadi semakin santai dan memberikan suasana berbeda pada siswa, selain itu dengan pembelajaran di luar ini, maka akan memberikan gambaran kepada siswa tentang kondisi nyata lingkungan yang ada di sekitar mereka agar bisa menjadi salah satu bentuk imajinasi mereka dalam melukis.

Pelatih kegiatan seni lukis dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, beliau memberikan beberapa jenis gambar atau lukisan yang sudah ada kepada siswa untuk dipelajari bagaimana tentang memadukan warnanya, isi yang terkandung dalam gambar tersebut, yang kemudian siswa juga diberikan latihan tentang memadukan warna serta mencoba mewarnai sebuah gambar dengan bimbingan guru.

Setelah mereka bisa memadukan warna-warna, baru siswa disuruh untuk melukis dengan imajinasi mereka masing-masing. Evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Risun dalam kegiatan ini, yaitu dengan cara siswa disuruh untuk menggambar sebuah tema yang telah ditentukan oleh pelatih kemudian memberikan warna pada gambar tersebut. Pelatih akan memberikan nilai yang tinggi pada siswa yang pintar memadukan warna dan kerapian pada gambarnya.

Dari kegiatan seni lukis ini, kendala yang terjadi diantaranya diantaranya ada siswa yang pintar menggambar namun belum bisa

memadukan warnanya, siswa yang pintar memadukan warna namun belum bisa menggambar dengan baik, ketidakhadiran pelatih pada jadwal yang telah ditentukan. Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak sekolah melakukan beberapa alternatif diantaranya :

- (a) Bagi siswa yang belum bisa memadukan warna dengan baik disuruh untuk melakukan percobaan pada warna-warna dengan cara mencampur-campur warna yang ada.
- (b) Bagi siswa yang belum bisa menggambar dengan baik, pelatih memberikan teori-teori bagaimana cara menggambar, misalnya mulai dari cara memegang pensil atau kuas, membuat pola gambar, sampai pada pemberian bentuk ada gambar.
- (c) Pihak madrasah memberikan gambar kepada siswa untuk diberi warna sesuai dengan kondisi yang ada pada gambar tersebut jika pelatih tidak hadir.

#### (5) Baca Tulis Al Qur'an (BTA)

Berkenaan dengan pengembangan bakat dalam bidang Baca tulis Al Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Untuk ekstra BTA tidak ada proses penyeleksian, sebab pesertanya berasal dari mereka yang tidak masuk dalam kegiatan ekstra lain dari kelas I dan II. Pesertanya ada yang sudah lancar membaca dan menulis, ada yang sama sekali belum bisa membaca huruf hijaiyah. Kebanyakan yang belum bisa membaca adalah

mereka yang di rumah tidak sekolah di madrasah diniyah. Guru pembina dalam mengajarkan BTA menggunakan buku IQRO. Untuk kelas I targetnya siswa mampu menulis dan membaca huruf hijaiyah secara terpisah, sedangkan untuk kelas II mampu membaca dan menulis huruf secara bersambung. Selain menggunakan buku IQRO para pembina juga menggunakan buku penghubung yang isinya tentang perkembangan anak dalam mengaji IQRO yang ditandatangani pembina dan orang tua.<sup>27</sup>

Peserta dalam mengikuti kegiatan BTA kurang antusias karena BTA dianggap hal yang membosankan, tidak seru, dan jenuh tidak seperti kegiatan yang lain. Evaluasi dalam kegiatan BTA setiap pertemuan setelah pembina mengajar. Kendala yang di hadapi para pembina adalah, pengaruh suara drumb band yang ada di halaman sekolah membuat konsentrasi anak menjadi kabur. Anak-anak inginnya keluar terus untuk melihat tampilan drumb band, selain itu karena peserta BTA banyak, sedangkan gurunya sekelas hanya ada satu maka guru dalam mengelola kelas sangat kesulitan.

#### (5) MTQ

Bidang kesenian yang dikembangkan selanjutnya yaitu MTQ. MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam, sehingga kegiatan MTQ memang dianjurkan untuk diikuti karena untuk belajar MTQ, maka kita pun juga akan

---

<sup>27</sup>Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dikutip pada tanggal 16 Mei 2014.

mempelajari tentang Al Qur'an. Kegiatan MTQ di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan Bapak Arifin dan Bapak Munir sebagai penanggungjawab dan Bapak Toha sebagai pelatih. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ini mencapai 9% dari seluruh siswa kelas III sampai dengan kelas V.<sup>28</sup>

Dalam penyeleksian anggota MTQ dilakukan dengan cara semua wali kelas siswa kelas III sampai dengan kelas V menyerahkan daftar nama-nama siswa yang telah dipilih oleh wali kelas. Karena pemilihan siswanya dipilih oleh wali kelas tanpa melihat kondisi siswa tentang minatnya, maka berpengaruh pada antusias siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ yang terlihat kurang bersemangat. Namun pihak sekolah mencoba untuk meminimalisir kondisi yang demikian dengan mengelola atau mengemas kegiatan MTQ sebaik mungkin.

Cara yang dilakukan oleh pelatih MTQ pada MI Ma'arif NU 1 Pageraji untuk mengembangkan minat bakat siswa dilakukan dengan cara mengikuti beberapa jenis pelatihan MTQ yang diadakan di luar sekolah seperti pelatihan yang dilakukan di rumah bapak Makmun setiap hari Kamis pada pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB, pelatihan yang dilakukan di Ajibarang Kabupaten Banyumas yang dilakukan 2 kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan untuk memberikan wacana lagu-lagu baru

---

<sup>28</sup>Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dikutip pada tanggal 16 Mei 2014.

yang biasa di pakai dalam MTQ. Untuk mengevaluasi kegiatan MTQ ini, pelatih melihatnya dari segi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ dengan memberikan nilai B dan C pada raport siswa yang diberikan setiap akhir semester.<sup>29</sup>

Berkenaan dengan pembelajaran atau kegiatan MTQ ini, MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga pernah menunjukkan prestasi yang cukup memuaskan di tingkat Kecamatan, Kabupaten, bahkan sampai dengan tingkat provinsi .

#### c) Bidang Keterampilan

Salah satu bidang keterampilan yang dikembangkan adalah kegiatan pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU 1 Pageraji sebagai sebuah kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk melatih kemandirian dan kedisiplinan.

Kegiatan pramuka di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka ini pada awalnya kurang antusias, namun ketika mereka mengikuti kegiatan LT II atau lomba di arena langsung, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pramuka.<sup>30</sup>

Pihak madrasah menunjuk Ibu Kori Aryani, Ibu Hidayatul Mufidah, dan Bapak Minanrohman sebagai pembina pramuka. Dalam

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Bapak Arifin pada tanggal 30 Agustus 2014.

<sup>30</sup> Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dikutip padatanggal 16 Mei 2014.

menjaga minat siswa, pembina mengadakan kegiatan pramuka di luar ruangan dan memperbanyak praktek. Untuk mengembangkan bakat siswa dilakukan dengan mengadakan evaluasi dan pembagian kelompok atau tutor sebaya serta untuk mengevaluasinya, pembina pramuka memberikan soal baik secara lisan maupun tertulis dan kegiatan outbond dengan pos-pos latihan soal. Prestasi yang pernah didapatkan dalam kegiatan atau lomba pramuka adalah juara III lomba cerdas tongkat pramuka SD/MI pada tahun 2009 tingkat Kwaran Kecamatan Cilongok.<sup>31</sup>

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pengembangan bakat dan minat dimana pada tahap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat penulis uraikan mulai dari mengenali bakat anak, jenis-jenis bakat yang dimiliki peserta didik, sampai pada evaluasi kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Secara umum, pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dilakukan pada saat pembelajaran dengan menyisipkannya maupun sebagai variasi dalam pembelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB setelah selesai pembelajaran. Adanya pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan Ibu Kori Aryani pada tanggal 30 Agustus 2014.

sekolah bertujuan agar tidak mengganggu aktifitas belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara-cara mereka sendiri yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan, misalnya dalam kegiatan seni musik, dan hadroh para pelatih sering memperlihatkan kepada siswa tentang penampilan orang lain atau group lain yang diperlihatkan melalui VCD Player atau langsung dari internet untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajarinya, kemudian dalam pelaksanaannya juga sering diiringi dengan musik sesuai dengan jenis kegiatannya. Untuk MTQ pelatih sering membawa siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji ke luar madrasah untuk mengikuti beberapa pelatihan yang ada di Ajibarang, dan beberapa tempat yang bisa memberikan pelatihan tambahan kepada siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji untuk mengembangkan seni baca tulis Al Qur'an dan MTQ.<sup>32</sup>

Dalam pengembangan bakat dan minat siswa di Madrasah secara materi dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus, latihan permainan dan stimulasi, pemberian motivasi, peningkatan kreativitas siswa, peningkatan nutrisi otak dengan makanan bervitamin.

Selain itu, untuk memberikan materi kepada siswa berbakat guna membina bakat dan minatnya, maka diperlukan pengembangan kurikulum

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, A. Ma.pada tanggal 06 September 2014.

yang harus mempertimbangkan segi IQ dan potensi-potensi lainnya. Inti materi boleh tetap sama dengan materi standar, hanya memerlukan pengelolaan, yakni dengan cara sebagai berikut: a) Pengembangan bahan pelajaran; b) Mengembangkan strategi belajar-mengajar; c) Menyusun sistem evaluasi yang sesuai; d) Membuat program bimbingan dan penyuluhan yang efektif bagi siswa; e) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang dapat membantu perkembangan bakat dan minat siswa; f) Menyediakan guru yang dapat melayani bakat dan minat siswa; g) Melengkapi sarana dan fasilitas belajar.

d. Tahap Evaluasi

Tahap keempat, yaitu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi barometer keberhasilan setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Evaluasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap pembina ataupun guru dalam melakukan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang masih mengalami kekurangan dan merancang atau menyiapkan kembali program keterampilan baru yang lebih baik dengan metode pengajaran yang lebih baik pula agar nantinya bisa lebih maksimal. Karena jenis kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini bermacam-macam, maka evaluasinya juga berbeda-beda,

namun secara garis besar dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa ini dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan siswa selama kegiatan tersebut berlangsung. Karena dengan mengamati ini, pelatih dapat mengetahui siapa saja yang tidak merasa antusias mengikuti kegiatan. Untuk kegiatan seni musik dan tari, drum band, seni lukis, dan hadroh, karate, kaligrafi dan sepak bola dan MTQ antusias siswa sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa untuk kegiatan tersebut di atas, banyak siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang memiliki keinginan tinggi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Namun untuk kegiatan pramuka di MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan kegiatan yang diwajibkan sehingga antusias siswa belum maksimal karena sebagian siswa beranggapan bahwa dalam mengikuti kegiatan pramuka sebagai suatu kewajiban saja. Sehingga terlihat sekali ketika latihan siswa banyak yang bermain sendiri.<sup>33</sup>

## **2. Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa MI Darul Hikmah**

Proses manajemen yang dilakukan oleh MI Darul Hikmah dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap, pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, A. Ma.pada tanggal 06 September 2014.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada tahap pertama perencanaan, dilakukan di awal tahun pelajaran ketika penyusunan program kerja atau program madrasah yang akan dilaksanakan oleh madrasah tersebut yang tertuang pada Rencana Strategis Madrasah dengan dukungan anggaran dari madrasah yang juga disusun di awal tahun pelajaran dimana anggaran ini tertuang pada Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah kemudian setelah program terinventarisir dengan rincian anggarannya, kemudian disosialisasikan kepada wali murid di awal tahun pelajaran.

Berkenaan dengan hal ini, MI Darul Hikmah telah melakukan perencanaan dalam rangka pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dimulai sejak awal tahun pelajaran. Mulai dari jenis-jenis kegiatan, penyeleksian siswa, persiapan pendidik yang akan mengajar ataupun membimbing siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya, persiapan terhadap pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam rangka mensukseskan peningkatan bakat

dan minat anak, sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan nantinya.<sup>34</sup>

Untuk mengungkap bakat dan minat siswa yang ada di MI Darul Hikmah, peneliti berusaha mencari tahu bagaimana manajemen yang diterapkan dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya. Oleh karena itu pemahaman terhadap bakat dan minat yang dimiliki siswa harus dipahami seorang pendidik/guru dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahap perencanaan ini diawali dengan menggali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MI MI Darul Hikmah, pihak madrasah telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengenal bakat dan minat siswa sehingga ketika sudah terdeteksi dapat diarahkan dan dikembangkan semaksimal mungkin. MI Darul Hikmah merupakan salah satu madrasah yang mengembangkan bakat dan minat siswanya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah ini selain memberikan bekal ilmu pengetahuan juga memberikan keterampilan (*life skill*) di luar jam pelajaran sekolah.

Dalam mengenali dan mengembangkan bakat dan minat siswa di MI MI Darul Hikmah, pihak madrasah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk lebih mengenal bakat dan minat siswa. Salah satu cara

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kesiswaan MI Darul Hikmah pada tanggal 25 Juli 2014.

yang digunakan MI Darul Hikmah dalam mengenali bakat dan minat siswanya adalah dengan menggunakan angket yang diberikan pada saat awal tahun pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Kepala MI Darul Hikmah, yang menyebutkan bahwa:

Madrasah memiliki program yang dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam hal akademik maupun non-akademik. Untuk mengetahuinya diawali dengan menyiapkan program kegiatan dan pengisian angket bagi siswa. Kegiatan ini dilakukan karena kami menganggap semua siswa memiliki kemampuan, sehingga kami berusaha menggali potensi yang ada pada siswa.<sup>35</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Teguh Suseno "Bahwa untuk menggali bakat dan minat siswa pada ekstrakurikuler seni musik dengan melalui angket."<sup>36</sup>

Di samping itu, menurut urusan kesiswaan Bapak Abdul Kafi, S.Pd. ketika diwawancarai di ruang kerjanya beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa dengan cara menggunakan angket yang sudah berlangsung sejak tahun 2009, terbukti cukup efektif dan lebih mudah, angket di buat pihak madrasah, pada awal tahun pelajaran yang kemudian di edarkan kepada siswa untuk mengisi sesuai dengan bakat dan minat dengan pertimbangan orang tua masing-masing di rumah, karena angket di bawa pulang oleh siswa, yang kemudian akan lebih mudah ketika bakat siswa sudah terdeteksi untuk diarahkan dan dikembangkan semaksimal mungkin, yang selanjutnya di kelompokkan berdasarkan angket yang sudah di isi, dan pembinaan pengembangannya oleh penanggungjawab kegiatan ekstra.<sup>37</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh guru pembina seni hadroh, Bapak A. Anggun Bukhori mengatakan "bahwa untuk menggali bakat dan

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Bapak M. Nukman, S.Ag pada tanggal 6 Agustus 2014.

<sup>36</sup>Wawancara dengan Bapak Teguh Suseno, pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Kafi, S.Pd, I pada tanggal 25 Juli 2014.

minat siswa pada ekstrakurikuler hadroh dengan melalui angket.”<sup>38</sup> Angket merupakan cara yang mudah yang dapat membantu guru dalam mencari bakat murid-murid secara umum, walaupun tidak banyak manfaatnya untuk mengetahui berapa kuatnya bakat itu, tingkat perhatiannya dalam berbagai segi kegiatan yang bermacam-macam. Upaya yang dilakukan MI Darul Hikmah dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa dengan menggunakan angket yang diberikan pada siswa dengan menentukan pilihan bakat sesuai dengan minatnya berdasarkan bimbingan dari orangtua.

b. Tahap Pengorganisasian

Tahap kedua adalah pengorganisasian, yaitu MI Darul Hikmah mengorganisir minat peserta didik dengan membagikan angket yang dibuat madrasah, serta diedarkan kepada peserta didik untuk diisi sesuai pilihan bakat dan minat masing-masing dengan bimbingan orang tua. Bakat dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nantinya akan disortir dan dikelompokkan berdasarkan angket kemudian diserahkan kepada penanggungjawab kegiatan ekstra masing-masing, dan dilanjutkan dengan pembinaan dan bimbingan sesuai jadwal yang diselenggarakan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap peserta didik.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Bapak A. Anggun Bukhori, pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>39</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kesiswaan MI Darul Hikmah pada tanggal 25 Juli 2014.

Pengembangan bakat dan minat siswa di MI Darul Hikmah dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Kepala MI Darul Hikmah bahwa:

Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Jum'at dan Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran dengan menyisipkannya dalam pelajaran.<sup>40</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum dan Penanggungjawab ekstrakurikuler MI Darul Hikmah bahwa: “Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, yang disesuaikan dengan jadwal yang ada.”<sup>41</sup>

Selain mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, ada beberapa tahapan yang dilakukan MI Darul Hikmah dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya, seperti yang disampaikan Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji bahwa: “Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dilakukan melalui urusan kesiswaan dan penanggungjawabnya adalah semua guru-guru yang tercantum dalam SK kepala madrasah. Selain itu dengan kegiatan yang terprogram.”<sup>42</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum MI Darul Hikmah bahwa dalam mengembangkan bakat dan minat yang kami lakukan yang terutama disesuaikan dengan jadwal, kemudian di

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Kepala MI Darul Hikmah pada tanggal 16 Agustus 2014.

<sup>41</sup>Wawancara dengan Waka Kurikulum pada tanggal 27 September 2014.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 16 Agustus 2014.

tindaklanjuti oleh urusan kesiswaan dan penanggungjawab ekstra masing-masing.<sup>43</sup>

Bentuk tahapan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MI Darul Hikmah, sebagai berikut:

1) Identifikasi tujuan

Dalam rangka mewujudkan misi madrasah, MI Darul Hikmah mengidentifikasi dari masing-masing kegiatan, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan intrakurikuler adalah membentuk siswa yang mempunyai keunggulan dibidang akademik maupun agama serta dapat mengimplementasikannya dalam bidang akademik.

2) Proses penyeleksian

MI Darul Hikmah melakukan proses penyeleksian baik dari jenis kegiatan yang akan dikembangkan, pendidiknya maupun siswanya. Untuk kegiatan-kegiatan yang akan dikembangkan, kepala madrasah melakukan seleksi pada awal tahun pelajaran bersama guru setelah mengevaluasi kegiatan tahun lalu. Selain itu pendidiknya juga diseleksi, jika dari pihak madrasah tidak ada guru yang berkompeten dalam suatu bidang, maka diambilkan guru dari luar.

3) Pengorganisasian

Kepala madrasah maupun guru pembina menentukan tugas masing-masing personil. Kepala madrasah memberikan tugas kepada guru

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Darul Hikmah pada tanggal 27 September 2014.

pembina sesuai dengan bidangnya, demikian juga guru pembina menentukan tugas masing-masing siswa sesuai bakat yang dimilikinya.<sup>44</sup>

Selain itu untuk mengembangkan bakat anak MI Darul Hikmah juga melakukan beberapa cara dalam mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didiknya dengan cara:

- a) Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksploitasi.
- b) Memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi pengembangan bakat dan minat.
- c) Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- d) Mengikutsertakan anak pada berbagai perlombaan.
- e) Memberikan semangat pada siswa apabila siswa tersebut mengalami kegagalan.

Bakat yang dimiliki oleh siswa di MI Darul Hikmah tentunya tidak semuanya sama. Oleh karena itu ada beberapa jenis penyaluran bakat anak yang ada di MI Darul Hikmah yang disesuaikan dengan bakat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa jenis bakat yang dimiliki oleh siswa MI Darul Hikmah diantaranya :

- 1) Di bidang akademik

Berkenaan dengan bakat dan minat siswa MI Darul Hikmah ini, seorang guru senantiasa membimbing dan mengarahkan siswanya untuk senantiasa meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan Kepala MI Darul Hikmah pada tanggal 16 Agustus 2014.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Mukhamad Nukman,

S.Ag, bahwa:

Prestasi akademik yang diraih oleh siswa setiap tahunnya memperoleh juara 1 dan 2 terbukti pada tahun 2013-2014 juara 1 lomba MIPA tingkat kabupaten, menurut beliau siswa di siapkan soal-soal yang kemudian dikerjakan sesuai mata pelajaran dan di evaluasi hasilnya selanjutnya siswa di bimbing sebagai tambahan dalam rangka mempersiapkan lomba-lomba selanjutnya, juara 1 tilawah tingkat kabupaten, murotal tingkat kecamatan, disamping bidang-bidang non akademik, khususnya bidang ekstra baik kesenian, maupun keagamaan dan olah raga.<sup>45</sup>

Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang akademik ini, guru kelas diberi tugas untuk mendata siswa yang mempunyai bakat intelegensi. Semua siswa tersebut dikumpulkan untuk mengerjakan soal lisan dan tertulis dari penanggungjawab lomba pada bidang mata pelajaran tertentu yang akan dilombakan. Kemudian guru merekrut siswa berprestasi tersebut sesuai dengan kebutuhan lomba yang akan dipertandingkan.

## 2) Di bidang Non-Akademik

Selain bidang akademik, MI Darul Hikmah juga mengembangkan bakat dan minat peserta didik di bidang non-akademik. Bakat dan minat tersebut meliputi bidang olahraga, kesenian, maupun keterampilan.

### (a) Bidang Olahraga

Untuk bidang olahraga bakat dan minat yang dikembangkan MI Darul Hikmah antara lain sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan Kepala MI Darul Hikmah pada tanggal 6 Agustus 2014.

### (1) Bulu Tangkis

MI Darul Hikmah melaksanakan kegiatan pengembangan bakat minat bulu tangkis setiap hari Sabtu mulai pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas III sampai dengan kelas V. Dari pengembangan bakat dan minat bulu tangkis ini, MI Darul Hikmah telah meraih prestasi.<sup>46</sup>

Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan Bapak Teguh Suseno bahwa:

Pada kegiatan bulu tangkis di MI Darul Hikmah pernah meraih juara 2 tingkat kabupaten pada tahun 2014, yang selanjutnya menjadi evaluasi supaya di tahun mendatang hasilnya tetap bisa mempertahankan dan lebih baik dari sebelumnya.<sup>47</sup>

### (2) Sepak Bola

Kegiatan pengembangan bakat dan minat sepak bola ini dilakukan MI Darul Hikmah setiap hari Senin dan Rabu mulai pukul 14.30 sampai dengan 16.30 WIB dengan penanggungjawab Bapak Suprijatno sekaligus sebagai pelatih. Sepak bola ini merupakan kegiatan yang secara umum diminati siswa laki-laki. Namun, dalam pelaksanaannya tetap menggunakan tahapan-tahapan sehingga nantinya tidak terjadi siswa yang berhenti ditengah jalan untuk tidak mengikuti latihan, dalam pelaksanaannya pengembangan bakat dan minat kegiatan telah mawadahi dan menyalurkan bakat dan minat siswa. Adapun jumlah siswa yang

---

<sup>46</sup>Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>47</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler di MI Darul Hikmah pada tanggal 16 Juli 2014.

mengikuti kegiatan ini mencapai 22% dari seluruh siswa kelas III sampai dengan kelas V.<sup>48</sup>

Menurut Bapak Suprijatno, S.Pd. dalam wawancara mengatakan bahwa:

Latihan sepak bola tetap dilaksanakan dengan harapan untuk mencetak calon atlet-atlet baru di cabang olah raga sepak bola di mana yang sekarang sedang membuming, sehingga bakat dan minat siswa tersalurkan jika nantinya ada kendala cuaca maka pihak guru akan memberi tahu sebelumnya kepada wali murid dengan melalui telpun sehingga dapat di ketahui.<sup>49</sup>

### (3) Karate

Kegiatan karate dilakukan MI Darul Hikmah setiap hari Sabtu pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.15. Adapun peserta dari kegiatan karate ini seluruh siswa dari kelas III sampai dengan kelas V dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk membela diri nantinya.

Menurut Bapak Heri Ules mengatakan bahwa:

Karate dilaksanakan untuk menyalurkan bakat siswa yang secara fisik mampu untuk membela diri dengan tujuan melindungi diri, mengikuti kegiatan karate nantinya dapat unjuk kebolehan pada acara pentas seni ataupun ajang kreatifitas anak, serta menjaga kesehatan dan kebugaran.<sup>50</sup>

### (b) Bidang Kesenian

Bidang kesenian dan Pendidikan Agama merupakan salah satu ciri khusus mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di MI Darul Hikmah.

Selain menjadi mata pelajaran khusus di MI Darul Hikmah juga

---

<sup>48</sup>Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>49</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kegiatan sepak bola pada tanggal 16 September 2014

<sup>50</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kegiatan karate pada tanggal 16 Agustus 2014.

memberikan bekal keterampilan berupa kesenian-kesenian Islami. Pemberian keterampilan kesenian Islami ini bertujuan untuk mengenalkan kesenian Islam pada generasi muda Islam khususnya.

Dalam pengembangan bakat dan minat dilakukan kepala Madrasah adalah selalu mengawali dan memberikan teladan terlebih dahulu kepada semua warga sekolah. Kepala sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat mempunyai sikap yang terbuka. Hal ini diperkuat dengan pemaparan beliau menyatakan:

Meskipun pengembangan bakat dan minat di Madrasah ini saya rasakan belum sempurna seratus persen tetapi untuk ukuran sekolah swasta ini sudah sangat bagus, hal ini tidak terlepas dari peran kepala madrasah dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler, menurut hemat saya beliau orangnya terbuka dan selalu mengawali mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru dan siswa, juga sering mengajak dan mengawali ngobrol di waktu-waktu guru pada jam tidak mengajar.<sup>51</sup>

Senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Abdul Kafi, S.Pd. yang diwawancarai di ruang kerjanya mengatakan bahwa:

Dengan menanamkan kejujuran di mulai dari kegiatan keagamaan pembiasaan beribadah melalui pengawasan langsung oleh orang tua di rumah, pemberian keterampilan kesenian Islam kepada siswa MI Ma'arif Darul Hikmah Bantarsokajuga memberikan keterampilan yang bernapaskan ajaran agama Islam. Hal ini dilakukan untuk menanamkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam melihat pada masa era globalisasi ini memang perlu untuk memberikan bekal agama yang cukup bagi anak sejak dini serta tutor sebaya dengan teman sejawatnya di sekolah.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan Kepala MI Darul Hikmah pada tanggal 16 Agustus 2014.

<sup>52</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kesiswaan pada tanggal 10 Juli 2014.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat peserta didik yang diajarkan yang berhubungan dengan bidang kesenian dan keagamaan di MI Darul Hikmah diantaranya :

(1) Seni Musik

MI Darul Hikmah dalam hal ini mengembangkan bakat dan minat siswa dalam seni musik. Kegiatan seni musik dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.30 WIB dengan bapak Teguh Suseno sebagai penanggungjawab sekaligus pelatih. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas III sampai dengan kelas V mencapai 35% dengan menggunakan berbagai alat musik.<sup>53</sup> Menurut Bapak Teguh Suseno mengatakan bahwa dalam musik di madrasah ini mempunyai program jangka panjang untuk menggali siswa dalam bidang musik sehingga ilmu musik dapat dikembangkan setelah mereka lulus dan kegiatan seni musik semakin di kenal lingkungan madrasah, serta dapat terbentuk grup band pentas seni. Sedangkan jangka pendeknya agar siswa lebih mengenal musik, atau alat musik, dan bisa cara menggunakannya.<sup>54</sup>

(2) Hadroh

Dalam menanamkan rasa cinta kepada kesenian Islam, MI Darul Hikmah memberikan keterampilan berupa kesenian hadroh. Kesenian hadroh ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.30 WIB dengan penanggungjawab Bapak Anggun. Adapun

---

<sup>53</sup>Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>54</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kegiatan ekstra musik, pada tanggal 25 Juli 2014.

kegiatan ini diikuti sejumlah siswa dari kelas IV dan Kelas V mencapai 17%.

Kegiatan hadroh di MI Darul Hikmah di tampilkan setiap triwulanan, atau dalam rangka peringatan hari-hari besar Islam. Berikut ungkapan beliau Bapak Anggun yang mengatakan bahwa:

Hadroh dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.30, untuk melatih mental siswa dalam setiap kegiatan lomba-lomba ataupun tampil pada momen-momen hari-hari besar Islam sehingga siswa terbiasa dan siap mengikuti dalam ajang lomba baik tingkat kecamatan maupu kabupaten.<sup>55</sup>

Untuk menjaga agar siswa tetap bersemangat dalam kegiatan terkadang beliau menampilkan lagu-lagu pop yang sedang terkenal seperti lagunya wali. Keantusiasan siswa dalam mengikuti hadroh ini terlihat ketika latihan sebelum pelatih datang, mereka sudah mengambil alat-alatnya terlebih dahulu serta mencoba memainkan alat tersebut.

Selanjutnya Bapak Anggun menyampaikan untuk kegiatan ekstra hadroh mempunyai program jangka panjang maupun jangka pendek yakni:

Dalam jangka pendeknya untuk menyalurkan minat anak agar siswa senang merifes setelah dijenuhkan dengan berbagai tugas-tugas madrasah, sedangkan jangka panjangnya untuk membentuk grup hadroh yang solid yang nantinya akan di tampilkan pada even-even penting, lomba-lomba antar MI dan peringatan PHBI.<sup>56</sup>

Siswa yang mengikuti kegiatan hadroh di MI Darul Hikmah adalah siswa kelas IV dimana proses penyeleksiannya dilakukan dengan carasiswa disuruh untuk memainkan alat musik hadroh, siswa yang pandai

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan penganngjawab hadroh pada tanggal 17 September2014.

<sup>56</sup>Wawancara dengan penganngjawab hadroh pada tanggal 17 September2014.

memainkan alat musik tersebut kemudian dibimbing dan diarahkan sesuai dengan keterampilan mereka masing-masing. Dari segi suara cara penyeleksiannya dilakukan dengan cara melantunkan lagu shalawat dan siswa yang memiliki suara bagus terpilih menjadi vokal dalam kegiatan hadroh.

Evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Anggun dalam kegiatan hadroh dilakukan dengan cara melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan hadroh. Untuk menambah nilai siswa di dalam raport, kegiatan ekstrakurikuler dengan mencantumkan nilai B (baik).

Kendala yang dihadapi MI Darul Hikmah dalam pelaksanaan kegiatan hadroh ini, Bapak Anggun mengatakan bahwa kendala yang dihadapi bersamaan dengan waktu, ketika menjelang dhuhur sehingga anak-anak sholat berjama'ah sehingga waktunya berkurang padahal waktu yang untuk latihan membutuhkan waktu lama. Untuk mengatasinya dengan jam kegiatan belajar di mulai jam kesatu dan kedua sehingga latihan hadrah lebih di awalkan.<sup>57</sup>

### (3) Seni Lukis

Kegiatan seni lukis juga merupakan kegiatan dari pengembangan bakat dan minat peserta didik. Seni lukis dilaksanakan MI Darul Hikmah dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.30

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan penanggungjawab ekstra hadroh pada tanggal 17 September 2014.

WIB dengan sebagai penanggungjawab sekaligus pelatih Bapak Aris Suryono.<sup>58</sup>

Berikut ungkapan beliau Bapak Aris Suryono yang mengatakan bahwa:

Mayoritas kegiatan lukis banyak peminatnya terlihat pada saat praktek bahkan terlihat mana siswa yang punya bakat potensial dan yang tidak dalam bidang lukis, dengan awalnya dibekali teori yang merata kepada seluruh siswa, dengan jumlah peserta yang mencapai 25 % walaupun masih ada kendala terutama pada siswa yang ekonominya kurang, sehingga peralatannya belum memadai, ditambah dengan siswa yang tidak bombing. Adapun cara mengatasinya dengan pendekatan dengan orang tua siswa.<sup>59</sup>

Penyeleksian siswa yang mengikuti kegiatan seni lukis ini dilakukan melalui informasi dari wali kelas III sampai dengan kelas V. Wali kelas III sampai dengan kelas V memberikan dua buah kertas untuk mewarnai dan menggambar. Bagi siswa yang hasilnya bagus masuk dalam kegiatan ekstra seni lukis sedangkan yang hasilnya kurang bagus, dimasukkan ke dalam kegiatan ekstra yang lain. Dalam kegiatan ini, pelatih kegiatan seni lukis membiasakan siswa untuk belajar melukis di luar kelas agar suasana pembelajaran menjadi semakin santai dan memberikan suasana berbeda pada siswa, selain itu dengan pembelajaran di luar ini, maka akan memberikan gambaran kepada siswa tentang kondisi nyata lingkungan yang ada di sekitar mereka agar bisa menjadi salah satu bentuk imajinasi mereka dalam melukis.

---

<sup>58</sup>Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>59</sup> Wawancara dengan penanggung jawab ekstra lukis pada tanggal 25 Juli 2014

Pelatih kegiatan seni lukis dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, beliau memberikan beberapa jenis gambar atau lukisan yang sudah ada kepada siswa untuk dipelajari bagaimana tentang memadukan warnanya, isi yang terkandung dalam gambar tersebut, yang kemudian siswa juga diberikan latihan tentang memadukan warna serta mencoba mewarnai sebuah gambar dengan bimbingan guru.

Dengan demikian dalam kegiatan lukis Bapak Aris Suryono mempunyai program jangka pendek yaitu untuk melatih kesabaran, ketekunan, dan ketabahan, sedangkan jangka panjangnya siswa diikutsertakan dalam kegiatan lomba-lomba yang selanjutnya dengan kurun waktu nantinya di harapkan siswa tersebut dapat di komersilkan.<sup>60</sup>

#### (4) Kaligrafi

Kegiatan pengembangan bakat dan minat kaligrafi ini merupakan bagian dari pengembangan bakat seni lukis. Kaligrafi merupakan suatu seni membuat tulisan arab yang indah. Dalam hal ini, apabila seorang siswa mempunyai bakat melukis maka untuk dapat membuat suatu karya dalam bentuk kaligrafi tidaklah sulit. Untuk itu, sebagai media lanjutan dari pengembangan bakat melukis, MI Darul Hikmah melaksanakan kegiatan seni kaligrafi setiap hari Sabtu mulai pukul 10.30 sampai dengan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan penanggungjawab ekstra lukis pada tanggal 25 Juli 2014

12.30WIB dengan Bapak Fatkhi Al Ma'ruf sebagai penanggungjawab sekaligus juga pelatih.<sup>61</sup>

Dalam kegiatan ini, siswa yang benar-benar bakat melukis akan merasa lebih tersalurkan bakatnya sehingga memunculkan minat yang besar juga. Selain itu juga dapat memupuk rasa kecintaan terhadap seni islami yang sekarang ini masih sedikit yang memilikinya.<sup>62</sup>

#### (5) MTQ

Bidang kesenian yang dikembangkan selanjutnya yaitu MTQ. MI Darul Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam, sehingga kegiatan MTQ memang dianjurkan untuk diikuti karena untuk belajar MTQ, maka kita pun juga akan mempelajari tentang Al Qur'an. Kegiatan MTQ di MI Darul Hikmah, dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.30 dengan bapak Ngafifudin sebagai penanggungjawab sekaligus pelatih.<sup>63</sup>

Dalam penyeleksian anggota MTQ dilakukan dengan cara semua wali kelas siswa kelas III sampai dengan kelas V menyerahkan daftar nama-nama siswa yang telah dipilih oleh wali kelas. Karena pemilihan siswanya dipilih oleh wali kelas tanpa melihat kondisi siswa tentang minatnya, maka berpengaruh pada antusias siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ yang terlihat kurang bersemangat. Namun pihak sekolah

---

<sup>61</sup>Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>62</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kaligrafi pada tanggal 24 September 2014.

<sup>63</sup> Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

mencoba untuk meminimalisir kondisi yang demikian dengan mengelola atau mengemas kegiatan MTQ sebaik mungkin.

(c) Bidang Keterampilan

Salah satu bidang keterampilan yang dikembangkan adalah kegiatan pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan oleh MI Darul Hikmah sebagai sebuah kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk melatih kemandirian dan kedisiplinan.

Kegiatan pramuka di MI Darul Hikmah dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.30 WIB dengan penanggungjawab Bapak Abdul Kafi, S.Pd. Ibu Siti Soliah, S.Pd.I. dan Ibu Soliah, S.Pd.I sekaligus sebagai Pembina pramuka. Kegiatan pramuka di MI Darul Hikmah telah membuahkan prestasi dengan meraih juara lomba pramuka tergiat putra-putri pada tingkat Kecamatan.<sup>64</sup>

Wawancara dengan Bapak Abdul Kafi, S.Pd. di ruang kerjanya mengatakan bahwa:

Kegiatan pramuka merupakan ekstra yang wajib bagi siswa kelas 3 sampai dengan kelas 5, di karenakan kegiatan pramuka untuk melatih kemandirian dan disiplin siswa sehingga akan terampil dan tangkas serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Terbukti pada tahun 2013/2014 meraih prestasi juara 1 pramuka tergiat putra dan putrid di tingkat kecamatan. Adapun program jangka pendeknya dalam kegiatan pramuka untuk pembentukan penggalang hingga tingkat terap, sedangkan jangka panjangnya pencapaian pramuka garuda<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Dokumentasi MI Darul Hikmah dikutip pada tanggal 16 Juli 2014.

<sup>65</sup>Wawancara dengan penanggungjawab kesiswaan dan penanggungjawab kegiatan pramuka di MI Darul Hikmah pada tanggal 16 Juli 2014.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pengembangan bakat dan minat dimana pada tahap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat penulis uraikan mulai dari mengenali bakat anak, jenis-jenis bakat yang dimiliki peserta didik, sampai pada evaluasi kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Secara umum, pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa MI Darul Hikmah dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dilakukan pada saat pembelajaran dengan menyisipkannya maupun sebagai variasi dalam pembelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan dilaksanakan dalam satu minggu sekali 4 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin, Rabu, Jum'at, dan Sabtu. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyesuaikan dengan hari yang akan diikuti.

Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Darul Hikmah selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara-cara mereka sendiri yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan, misalnya dalam kegiatan seni musik, dan hadroh para pelatih sering memperlihatkan kepada siswa tentang penampilan orang lain atau group lain yang diperlihatkan melalui VCD Player atau langsung dari internet untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan

dipelajarinya, kemudian dalam pelaksanaannya juga sering diiringi dengan musik sesuai dengan jenis kegiatannya.

Dalam pengembangan bakat dan minat siswa di Madrasah secara materi dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus, latihan permainan dan stimulasi, pemberian motivasi, peningkatan kreativitas siswa, peningkatan nutrisi otak dengan makanan bervitamin.

Selain itu, untuk memberikan materi kepada siswa berbakat guna membina bakat dan minatnya, maka diperlukan pengembangan kurikulum yang harus mempertimbangkan segi IQ dan potensi-potensi lainnya. Inti materi boleh tetap sama dengan materi standar, hanya memerlukan pengelolaan, yakni dengan cara sebagai berikut: a) Pengembangan bahan pelajaran; b) Mengembangkan strategi belajar-mengajar; c) Menyusun sistem evaluasi yang sesuai; d) Membuat program bimbingan dan penyuluhan yang efektif bagi siswa; e) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang dapat membantu perkembangan bakat dan minat siswa; f) Menyediakan guru yang dapat melayani bakat dan minat siswa; g) Melengkapi sarana dan fasilitas belajar.

#### d. Tahap Pengevaluasian

Tahap keempat, yaitu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi barometer keberhasilan setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah. Evaluasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh

setiap pembina ataupun guru dalam melakukan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang masih mengalami kekurangan dan merancang atau menyiapkan kembali program keterampilan baru yang lebih baik dengan metode pengajaran yang lebih baik pula agar nantinya bisa lebih maksimal. Karena jenis kegiatan yang ada di MI Darul Hikmah ini bermacam-macam, maka evaluasinya juga berbeda-beda, namun secara garis besar dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa ini dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan siswa selama kegiatan tersebut berlangsung. Karena dengan mengamati ini, pelatih dapat mengetahui siapa saja yang tidak merasa antusias mengikuti kegiatan. Untuk kegiatan seni musik, seni lukis, hadroh, karate, kaligrafi dan sepak bola dan MTQ serta pramuka.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam melakukan manajemen pengembangan bakat dan minat siswanya tidak terlepas adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut baik pendukung maupun penghambat ada yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam lembaga, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor

yang berasal dari luar lembaga. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah.

**a. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji**

**1) Faktor Pendukung**

a) Faktor pendukung internal:

- (1) Pembina dan penanggungjawab yang sudah kompeten.
- (2) Adanya kebersamaan dari seluruh elemen yang terkait.
- (3) Motivasi guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan.
- (4) Terprogramnya kegiatan dalam RAPBM.

b) Faktor pendukung eksternal:

- (1) Adanya input peserta didik dalam jumlah banyak, sehingga memunculkan bakat dan minat yang bervariasi bagi peserta didiknya.
- (2) Dukungan dari wali murid baik secara materi maupun motivasi dalam mengembangkan baka dan minat putra-putrinya.

**2) Faktor Penghambat**

a) Faktor penghambat internal:

- (1) Belum adanya panduan baku atau kurikulum di tingkat madrasah atau sekolah dasar yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

- (2) Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.
  - (3) Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas.
  - (4) Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat di sekolah.
- b) Faktor penghambat eksternal:
- (1) Kendala yang ada pada kegiatan seni tari ketika dalam pelaksanaannya banyak waktu libur sehingga gerakan siswa banyak yang lupa.
  - (2) Untuk kegiatan seni lukis, kendalanya ketika pelatih tidak hadir. Hal ini menjadi kendala besar karena untuk kegiatan seni lukis MI Ma'arif NU 1 Pageraji mendatangkan pelatih dari luar dan untuk seni lukis itu sendiri guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji belum banyak yang menguasainya sehingga jika pelatih tidak hadir maka tidak ada yang bisa menggantikannya.
  - (3) Kendala yang dihadapi dalam kegiatan hadroh yaitu jika alat yang digunakan untuk berlatih mengalami kerusakan, ketika mau tampil di suatu tempat ternyata hujan atau situasinya tidak mendukung, jika salah satu personilnya ada yang sakit maka belum ada yang menggantikannya.

- (4) Kendala yang dihadapi pelatih pramuka adalah waktu dan ruang yang kurang karena jumlah peserta yang banyak serta sedikitnya pembina pramuka di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.
- (5) Kendala yang dihadapi pelatih drum band, yaitu kurangnya kedisiplinan siswa pada jadwal latihan yang telah ditetapkan, terutama ketika akan menghadapi *event-event* tertentu.
- (6) Kendala yang dihadapi oleh pelatih MTQ, yaitu siswa kurang memahami bacaan tajwid, makhrojul huruf, serta siswa kurang mengatur nafas panjangnya, mengakibatkan penguasaan terhadap lagu-lagu yang diajarkan oleh pelatih menjadi terganggu.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa MI Darul Hikmah**

**1) Faktor Pendukung**

a) Faktor pendukung internal

- (1) Pembina dan penanggungjawab yang kompeten di bidangnya masing-masing.
- (2) Adanya kebersamaan dari seluruh elemen yang terkait.
- (3) Motivasi guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan.
- (4) Terprogramnya kegiatan dalam RAPBM.

b) Faktor pendukung eksternal

- (1) Adanya input peserta didik dalam jumlah banyak, sehingga memunculkan bakat dan minat yang bervariasi bagi peserta didiknya.
- (2) Dukungan dari wali murid baik secara materi maupun motivasi dalam mengembangkan baka dan minat putra-putrinya.

## **2) Faktor Penghambat**

### a) Faktor penghambat internal

- (1) Belum adanya panduan baku atau kurikulum di tingkat madrasah atau sekolah dasar yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- (2) Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.
- (3) Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas.
- (4) Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat di sekolah.

### b) Faktor penghambat eksternal

- (1) Untuk faktor penghambat terlihat pada siswa yang ekonominya kurang sehingga untuk fasilitas (peralatan melukis) kurang memadai, bagi siswa yang IQ tinggi dan terampil mewarnai maka secara psikologi akan bisa dan mampu menguasai semua

bidang baik akademik maupun non akademik, sebaliknya bagi siswa yang IQ tinggi tetapi tidak terampil mewarnai maka akan terlihat kurang pada bidang akademik yang lain, cara mengatasinya dengan pendekatan orang tua siswa.

(2) Kendala yang dihadapi bersamaan dengan waktu, ketika menjelang dhuhur sehingga anak-anak sholat berjamaah sehingga waktunya berkurang padahal waktu yang untuk latihan membutuhkan waktu lama.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah**

Adapun analisis proses analisis ini meliputi : analisis perencanaan, analisis pelaksanaan, dan analisis evaluasi pembelajaran kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah berkenaan dengan pengembangan bakat dan minat siswa.

Usia anak SD/MI yaitu berkisar antara 6 sampai 12 tahun. Pada usia-usia tersebut anak mengalami perkembangan. Perkembangan daya ingatan akan mencapai intensitas terbaik jika anak mencapai umur 8 sampai 12 tahun. Agar daya ingatan ini berkembang dengan baik maka jangan dibiarkan begitu saja. Seorang guru hendaknya dapat memaksimalkan perkembangan mereka dengan memberikan fasilitas

untuk mengembangkan bakat-bakatnya. Pada usia ini sangat baik untuk mengembangkan bakat akademik maupun non akademik siswa, begitu pula dengan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah yang telah memberikan fasilitas kepada siswa-siswanya dalam rangka memaksimalkan perkembangan daya ingatan anak baik yang terwujud dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Selain itu anak mengalami perkembangan fantasi. Perkembangan fantasi ini diantaranya perkembangan terpimpin. Perkembangan terpimpin adalah timbulnya daya cipta setelah melihat ciptaan orang lain. Ada juga fantasi menciptakan, yaitu daya cipta yang muncul karena ada bakat murni dari dalam dirinya. Untuk mengembangkan fantasi anak, maka sebuah lembaga pendidikan harus memberikan layanan sebaik mungkin.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah memfasilitasi siswanya dalam rangka memaksimalkan perkembangan fantasi anak. Namun dalam pelaksanaannya belum semua kegiatan di kedua madrasah tersebut sesuai dengan minat anak. Contohnya pada kegiatan pramuka dan BTA.

Perkembangan moral anak akan berkembang baik jika sudah mencapai umur 8 sampai dengan 13 tahun. Pada usia ini anak sudah bisa membedakan antara yang baik dan buruk bagi dirinya. Pada perkembangan ini, pihak sekolah tidak perlu ragu untuk mengembangkan bakat yang sesuai dengan minatnya. Karena apa yang dipilih anak sudah

dipertimbangkan baik buruknya oleh anak tersebut. Secara teoritik penulisan tesis ini menggunakan teori G Terry yaitu prinsip-prinsip manajemen memuat beberapa langkah kegiatan yang harus dilalui, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan, terkait dengan pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah juga dengan teori Brantas yang mana dalam manajemen terdapat 5 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), motivasi (*motivating*), dan pengawasan (*controlling*). Namun dalam pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah tidak semua prinsip-prinsip atau fungsi-fungsi manajemen seperti yang utarakan Brantas hal ini dilakukan oleh kedua madrasah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada.

Proses manajemen mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI darul Hikmah dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan yaitu perencanaan program pada awal tahun pelajaran, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat, dan tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat.

Pada tahap perencanaan ini, sesuai dengan penyajian data di atas, dapat menulis analisis bahwa dalam merumuskan program pembelajaran maupun pendidikan terkait dengan pengembangan bakat dan minat ini, MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah sudah mulai mempersiapkannya di awal tahun pelajaran dimana perencanaan ini tertuang dalam Rencana Strategi Madrasah (RENSTRA) yang didukung dengan anggaran dana yang dimiliki oleh madrasah, sehingga segala keperluan atau kebutuhan dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa ini, tercover dalam RAPBM.

Dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengalokasikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB setelah pulang sekolah. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan yang dilaksanakan di luar jam sekolah tidak mengganggu aktifitas belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Berbeda dengan MI Darul Hikmah dalam pelaksanaannya hari Sabtu pukul 10.30 sampai dengan 12.30 namun prakteknya dalam pengembangan bakat dan minat ini, dilaksanakan bukan hanya di hari Sabtu saja tetapi di beberapa hari-hari lain sebelum atau sesudah sekolah.

Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah, kedua madrasah tersebut memiliki cara-cara yang hampir sama. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh

As'adi Muhammad pada kajian teori tesis ini yang mengatakan bahwa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu (1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksploitasi, (2) Memberikan sarana yang memadai bagi pengembangan minat dan bakat sesuai dengan keinginan yang muncul, (3) Menghadirkan suasana yang menantang dan merangsang bagi perkembangan kreativitas anak, (4) Mengikutsertakan anak pada kelompok atau gabungan *the gifted children*, serta (5) Perlakuan yang proposional apabila anak mengalami kegagalan.

Berkenaan dengan cara pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah juga memiliki kesamaan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan penyajian data yang penulis dapatkan di lapangan dapat penulis analisis bahwa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa-siswinya, kedua madrasah tersebut untuk memilih sendiri sesuai dengan minat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah, kemudian pihak madrasah mengelompokkan atau mengorganisir sesuai dengan minat dan bakat siswa-siswi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah tentunya dengan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang ada, terkecuali dengan pengajar. Apabila minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstra tertentu seperti silat yang ada di MI Darul Hikmah tinggi, sedangkan guru yang ada di MI Darul Hikmah tidak ada yang berkompeten, maka MI Darul Hikmah mengambil

atau mendatangkan tenaga pengajar silat dari luar madrasah. Begitu pula dengan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, seperti dalam pengembangan bakat di bidang seni lukis dan seni tari, minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga mendatangkan tenaga pengajar dari luar madrasah. Hal ini dilakukan oleh kedua madrasah tersebut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa-siswi di kedua madrasah tersebut dengan tujuan agar bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah dapat tersalurkan dengan maksimal.

Bukan hanya dari segi tenaga pengajarnya saja, untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah juga selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara-cara mereka sendiri yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji maupun di MI Darul Hikmah, misalnya dalam kegiatan seni tari, dan hadroh para pelatih sering memperlihatkan kepada siswa tentang penampilan orang lain atau group lain yang diperlihatkan melalui VCD Player atau langsung dari internet untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajarinya, kemudian dalam pelaksanaannya juga sering diiringi dengan musik sesuai dengan jenis kegiatannya. Untuk MTQ pelatih sering membawa siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji ke luar sekolah untuk mengikuti beberapa pelatihan yang ada di Ajibarang, demikian juga dengan MI Darul Hikmah Bantarsoka dan beberapa tempat yang bisa

memberikan pelatihan tambahan kepada siswa MI Ma'arif NU 01 Pageraji dan MI Darul Hikmah, untuk mengembangkan seni baca tulis Al Qur'an dan MTQ.

Tahap keempat dalam pengembangan bakat dan minat ini, yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap pembina atau guru yang melakukan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI darul Hikmah dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang masih mengalami kekurangan dan merancang atau menyiapkan kembali program keterampilan baru yang lebih baik dengan metode pengajaran yang lebih baik pula agar nantinya bisa lebih maksimal. Karena jenis kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah ini bermacam-macam, maka evaluasinya juga berbeda-beda, namun secara garis besar dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa ini dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan siswa selama kegiatan tersebut berlangsung. Karena dengan mengamati ini, pelatih dapat mengetahui siapa saja yang tidak merasa antusias mengikuti kegiatan. Untuk kegiatan seni tari, drum band, seni lukis, dan hadroh antusias siswa sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa untuk kegiatan tersebut di atas, siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul hikmah yang memiliki keinginan tinggi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Namun

untuk kegiatan pramuka dan MTQ antusias siswa ini terlihat kurang, karena sebagian siswa beranggapan bahwa untuk kegiatan MTQ kelihatan seperti dipaksakan. Hal ini terlihat sekali ketika latihan siswa banyak yang bermain sendiri.

## **2. Faktor-faktor Mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah**

Berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah berdasarkan penyajian data di atas, maka dapat penulis analisis bahwa beberapa faktor pendukung pelaksanaan pengembangan bakat dan minat ini, yaitu adanya hubungan atau komunikasi yang positif dari wali murid di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah, sehingga segala program pembelajaran atau pendidikan yang dilakukan di kedua madrasah tersebut mendapatkan dukungan penuh oleh wali murid demi keberhasilan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kemudian faktor pendukung yang kedua, yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai dengan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan bidangnya sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan bakat dan minat siswa yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul hikmah, yaitu :

- a. Belum adanya panduan baku atau kurikulum di tingkat madrasah atau sekolah dasar yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas.
- d. Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat di sekolah.